

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kegiatan ekstrakurikuler musik dengan pencapaian akademik siswa di SMAN 1 Cikijing, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler musik di SMAN 1 Cikijing berada pada kategori tinggi dengan nilai mean sebesar 49,68. Hasil analisis per-indikator menunjukkan bahwa indikator keikutsertaan dalam kegiatan memiliki nilai tertinggi, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki partisipasi dan komitmen yang baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik. Sementara itu, indikator dampak terhadap sikap belajar memiliki nilai terendah meskipun masih berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan musik terhadap kebiasaan belajar akademik belum dirasakan secara optimal oleh seluruh siswa.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai *signifikansi* sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler musik dan pencapaian akademik siswa di SMAN 1 Cikijing. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,216 menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler musik memberikan kontribusi sebesar 21,6% terhadap

pencapaian akademik siswa, sedangkan sisanya sebesar 78,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dengan demikian, semakin tinggi tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler musik, maka pencapaian akademik siswa cenderung semakin baik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Mengingat kegiatan ekstrakurikuler musik memberikan kontribusi positif sebesar 21.6 terhadap pencapaian akademik siswa, sekolah disarankan untuk terus mempertahankan dan mengoptimalkan program ekstrakurikuler musik sebagai bagian dari pengembangan potensi siswa. Sekolah juga perlu mengatur jadwal latihan secara seimbang agar tidak mengganggu kegiatan akademik siswa.

Selain itu, sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler musik sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan secara lebih optimal.

### 2. Bagi Guru Pembina Ekstrakurikuler Musik

Guru pembina ekstrakurikuler musik disarankan untuk lebih

memperhatikan aspek dampak terhadap sikap belajar yang memperoleh nilai indikator paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Pembina dapat membantu siswa mengembangkan disiplin belajar, manajemen waktu, dan tanggung jawab akademik melalui pembiasaan yang diterapkan dalam kegiatan musik.

Guru pembina juga diharapkan terus menciptakan suasana latihan yang mendukung kerja sama, kedisiplinan, dan motivasi siswa agar manfaat kegiatan ekstrakurikuler musik dapat dirasakan secara lebih luas.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas dan melibatkan beberapa sekolah agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan kelompok pembanding siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik untuk memperoleh gambaran hubungan yang lebih komprehensif.

Peneliti selanjutnya juga disarankan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi pencapaian akademik siswa, seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, lingkungan belajar, dan manajemen waktu siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alhafiz, R., & Andriyani, D. (2024). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 8(2), 115–124.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “What” and “Why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. [https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104\\_01](https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01)
- Ishiguro, C., Tanaka, M., & Yamamoto, H. (2023). Music activities and academic achievement among high school students. *International Journal of Educational Research*, 118, 102134. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2023.102134>
- Marta, S. (2025). Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler musik keroncong di sekolah menengah. *Jurnal Seni Musik dan Pendidikan*, 6(1), 45–56.
- Olivier, P. (2022). Extracurricular music participation and student academic performance: A correlational study. *Journal of Educational Psychology Research*, 14(3), 201–214.
- Ritonga, A., Siregar, N., & Harahap, M. (2024). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi siswa di sekolah menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 9(1), 77–89.
- Safitri, N. (2025). Hubungan kegiatan paduan suara dengan motivasi dan prestasi belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Seni*, 10(1), 55–66.
- Solihin, A., & Rodiyana, D. (2025). Pengaruh kegiatan karawitan terhadap karakter disiplin dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Seni Nusantara*, 7(2), 98–110.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thorndike, E. L., & Woodworth, R. S. (1901). The influence of improvement in one mental function upon the efficiency of other functions. *Psychological Review*, 8(3), 247–261. <https://doi.org/10.1037/h0074898>

- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, S. (2020). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hallam, S. (2010). *The Power of Music: Its Impact on the Intellectual, Social and Personal Development of Children and Young People*. *International Journal of Music Education*, 28(3), 269–289.
- Schellenberg, E. G. (2004). *Music Lessons Enhance IQ*. *Psychological Science*, 15(8), 511–514.
- Costa-Giomi, E. (1999). *The Effects of Three Years of Piano Instruction on Children's Cognitive Development*. *Journal of Research in Music Education*, 47(3), 198–212.

